

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui nilai ekonomi wisata pantai Senggigi dengan pendekatan biaya perjalanan terbesar berasal dari kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar Rp. 473.704.167,-/tahun per 1.000 penduduk.
2. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variabel biaya waktu memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Senggigi. Karena semakin lama perjalanan ke tempat wisata maka akan semakin rendah jumlah permintaan wisata ke objek pantai Senggigi. Hal ini disebabkan oleh pengunjung lebih senang mencari tempat wisata yang lokasinya lebih cepat ditempuh dibanding tempat wisata yang lama ditempuh dari tempat tinggal. Dengan demikian hipotesis diterima.
3. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variabel persepsi responden memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Senggigi. Karena persepsi wisatawan

terbentuk dari mereka sebelum melakukan perjalanan, pada saat melakukan perjalanan dan setelah melakukan perjalanan wisata. Apabila yang mereka alami sesuai dengan apa yang dibayangkan maka persepsi sangat baik yang timbul begitu juga sebaliknya apabila yang mereka alami tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan maka persepsi buruk akan timbul begitu saja. Dengan demikian hipotesis ditolak.

4. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variabel pendapatan individu memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Senggigi. Karena semakin besar pendapatan individu, maka akan semakin menambah permintaan akan wisata tersebut. Kebutuhan wisata bukan merupakan kebutuhan pokok sehingga seseorang akan berwisata kalau mempunyai pendapatan yang lebih, dengan demikian faktor ekonomi akan sangat berpengaruh. Dengan demikian hipotesis diterima.
5. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Senggigi. Hal ini berarti bahwa variabel tingkat pendidikan tidak terdapat perbedaan antara wisatawan dengan tingkat pendidikan rendah dan wisatawan dengan tingkat pendidikan tinggi dalam mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Senggigi. Hal ini karena pengunjung untuk dapat menikmati objek wisata pantai Senggigi tidak dibatasi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Dengan demikian hipotesis ditolak.

6. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variabel umur memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Senggigi. Karena semakin dewasa umur seseorang maka akan meningkatkan peluang rata-rata frekuensi kunjungan. Hal ini dapat disebabkan karena orang yang lebih dewasa dengan beragam aktifitas membutuhkan waktu untuk berekreasi mengingat tujuan dari rekreasi adalah kembali ke kreatif. Dengan demikian hipotesis diterima.

## **B. Saran**

Beberapa hal yang diketahui peneliti sebagai saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai ekonomi wisata pantai Senggigi dengan pendekatan biaya perjalanan terbesar berasal dari kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar Rp. 473.704.167,-/tahun per 1.000 penduduk. Untuk bisa meningkatkan pendapatan yang diperoleh maka perlu dilakukan pembenahan pada seluruh aspek, mulai dari aspek internal lokasi setempat, strategi publikasi dan dukungan masyarakat setempat. Pembenahan yang dilakukan akan jauh lebih berarti jika melibatkan seluruh pihak mulai dari masyarakat setempat, akademisi, pengusaha jasa pariwisata, dinas terkait dan media massa.
2. Semakin lama perjalanan ke tempat wisata maka akan semakin rendah jumlah permintaan wisata. Oleh karena itu, diharapkan bagi pemerintah

daerah kabupaten Lombok Barat untuk dapat mengurangi biaya waktu dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana seperti akses jalan yang menuju objek wisata agar menjadi lebih lancar sehingga waktu yang dibutuhkan ke tempat tersebut semakin cepat.

3. Dikarenakan persepsi wisatawan dapat menentukan tinggi rendahnya frekuensi kunjungan ke pantai Senggigi, maka pihak pengelola pantai Senggigi diharapkan meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap para wisatawan sehingga persepsi mereka terhadap pantai Senggigi lebih baik pula, dengan begitu frekuensi kunjungan akan terus bertambah.
4. Pengelola pantai Senggigi perlu melakukan pengembangan lagi terhadap objek wisata pantai Senggigi terutama pada fasilitasnya. Fasilitas yang perlu dikembangkan atau diperbarui dan ditambah adalah fasilitas toilet, lahan parkir, tempat istirahat (saung) serta mushola. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik bagi objek wisata pantai Senggigi. Dengan peningkatan fasilitas serta kualitasnya diharapkan dapat menarik wisatawan dalam jumlah besar.